

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

**ANALISIS PENGGUNAAN *KOSOADO*  
PADA RANGKAIAN SO- DAN A-  
DALAM BUKU KUMPULAN CERITA ANAK  
*KUSHAMI KUSHAMI TEN NO MEGUMI***

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra

Oleh  
**DEWI YUSTIKA RINI**  
NIM.02110083



PERPUSTAKAAN UNIV. DARMA PERSADA	
No Induk	43/PSI/06-07
No Klas	495.6 RIN-a
Subjek	BHS. JEPANG
Sal	MHS
Don lain-lain	7/12-06

**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006**

Skripsi yang berjudul :

Analisis Penggunaan *Kosoado* Pada Rangkaian SO- dan A-  
Dalam Buku Kumpulan Cerita Anak *Kushami Kushami Ten No Megumi*

Oleh

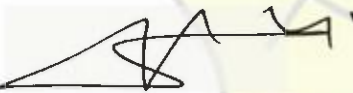
Dewi Yustika Rini

Nim. 02110083

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Pembimbing I

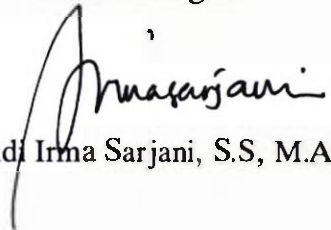


(Syamsul Bahri, S.S)



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing II



(Andi Irma Sarjani, S.S, M.A)

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
FAKULTAS SASTRA  
JAKARTA

---

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

TELAH DITERIMA DAN DIUJI OLEH TIM PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTASSASTRAJEPANG

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 15 Agustus 2006

Ketua/Penguji



(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing/Penguji



(Andi Irma Sarjani, S.S, M.A)

Sekretaris/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/Penguji



(Juariah, S.S, M.A)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang

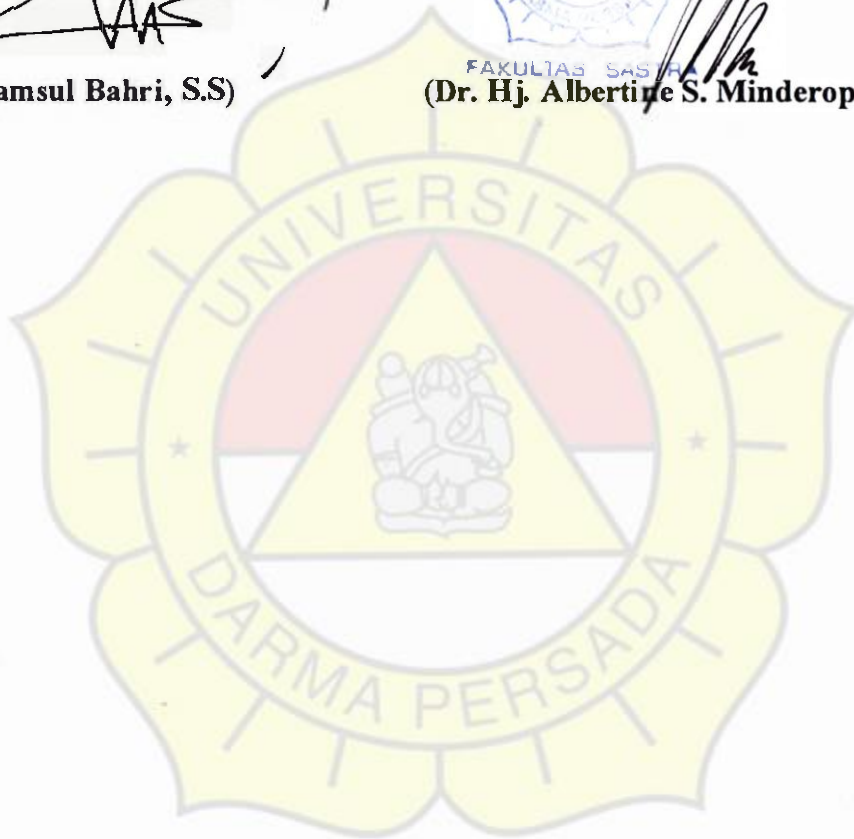


(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)





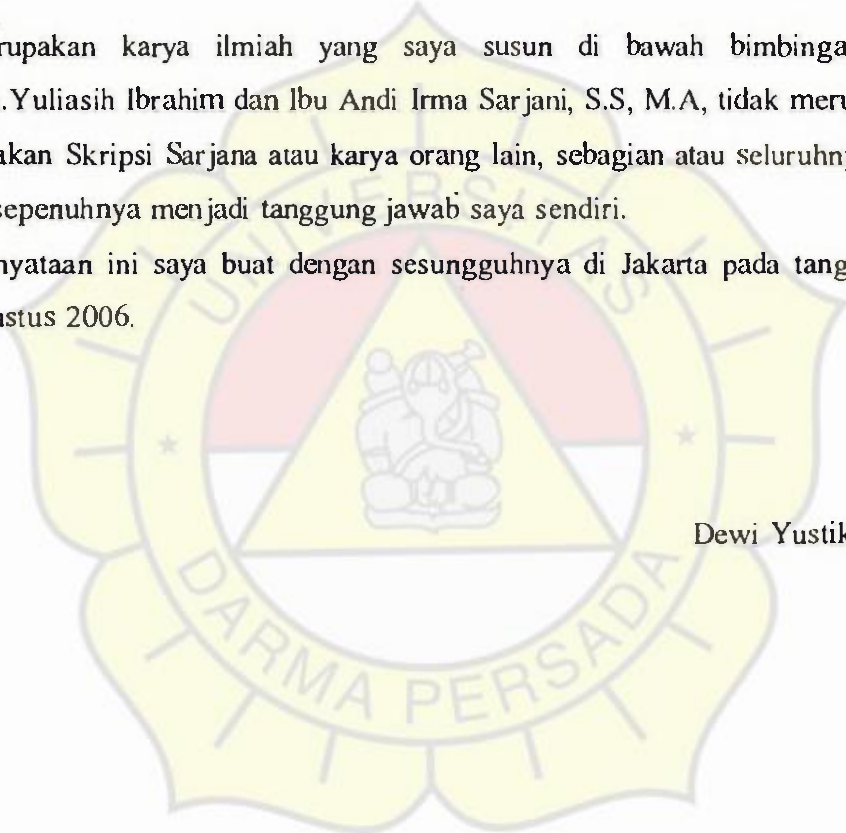
Skripsi Sarjana yang berjudul :

*Analisis Penggunaan Kosodo Pada Rangkaian SO- dan A- Dalam Buku  
Kumpulan Cerita Anak Kushami Kushami Ten No Megumi*

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dra.Yuliasih Ibrahim dan Ibu Andi Irma Sarjani, S.S, M.A, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2006.

Dewi Yustika Rini

The image contains a large, faint watermark of the logo of Universitas Darma Persada. The logo is circular with a yellow border and a central emblem featuring a figure holding a book. The text 'UNIVERSITAS DARMA PERSADA' is written around the perimeter of the logo.

## ABSTRAK

Penggunaan *kosoado* sebagai dimensi penunjukkan dalam bahasa Jepang seringkali membingungkan bagi pembelajar bahasa Jepang, baik dalam suatu konteks percakapan maupun dalam memahami teks tertulis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas tentang sistem dimensi penunjukkan *kosoado* dalam bahasa Jepang. Dikarenakan cakupannya yang terlalu luas, penulis akan membatasinya pada rangkaian *kosoado* SO- dan A- saja.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah meneliti tentang sistem *kosoado* yang hanya terdapat dalam bahasa Jepang. Selain itu juga mengkaji jenis-jenis *kosoado* pada rangkaian SO- dan A- yang terdapat pada buku kumpulan cerita anak *Kushami Kushami Ten No Megumi*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori dari para linguis Jepang yang didapatkan dari studi kepustakaan. Dari hasil analisis penulis, ternyata sistem *kosoado* itu terbagi ke dalam 2 jenis penggunaan, yaitu penunjukkan tempat dan penunjukkan konteks kalimat. Menurut pembedaan itulah penulis mencoba menganalisis jenis-jenis *kosoado* yang terdapat dalam buku *Kushami Kushami Ten No Megumi*. Setelah meneliti, maka penulis mendapatkan data sebanyak 58 data rangkaian SO- dan 21 data rangkaian A-. Rangkaian SO- itu sendiri terdiri dari kata *sono, sore, soko, sonna, sou*. Sedangkan rangkaian A- terdiri dari kata *are, ano, asoko, anna, aitsu, dan achikochi*.

Manfaat dari penelitian skripsi ini diharapkan supaya para pembelajar bahasa Jepang dapat lebih memahami penggunaan dimensi penunjukkan *kosoado* pada umumnya dan khususnya pada rangkaian SO- dan A- secara tepat baik dalam konteks percakapan maupun di dalam teks tertulis.

## 抽象

コソアドは日本語の指示詞として日本語を学習者にとって混乱なものであり、会話中、または文脈では理解することが難しいようである。だから、筆者はこの卒論で日本語にあるコソアドについて興味があり、研究を行った。しかし、コソアドの範囲はたすなので、筆者はソ列とア列のみ制限する。

本論文では、筆者は言語学者からのいくつかの理論を使って、先行研究をとおして研究を続けた。この研究の目的は日本語のコソアドの体系を調べてみた。「くしゃみくしゃみ天のめぐみ」という子供むけのにソ列とア列にあるコソアドの種類を調べる。

筆者の分析の結果によって、コソアドは二つの用法に分けて、それは現場指示と文脈指示に分けられる。その区別によって、くしゃみくしゃみ天のめぐみにあるコソアドの種類を調べてみる。そして、調査の結果、58の資料のソ列と21の資料のア列を得る。ソ列はその、それ、そこ、そんな、そうに分ける。ア列はあれ、あの、あそこ、あんな、あいつ、あちこちに分ける。

この研究は日本語を学習者にとって日本語の文であるコソアドの用法についてもっと理解できて、特にソ列とア列の違いが分かるように期待している。



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. Karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis dalam menyerap semua ilmu yang diterima. Akan tetapi, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini secara baik, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Pudek II dan pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
2. Ibu Andi Irma Sarjani, S.S, M.A, sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan perhatiannya dalam mengarahkan, membimbing dan mendorong penulis dengan penuh kesabaran dan pengertian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
3. Ibu Juariah, M.A, sebagai pembaca skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan memberi arahan kepada penulis.

4. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Drama Persada.
5. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang.
6. Ibu Oke Diah Arini, S.S, selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis semenjak semester I.
7. Seluruh karyawan di Fakultas Sastra dan Perpustakaan Universitas Darma Persada, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluargaku tercinta, mama dan papa yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan dorongan baik secara moril maupun materil kepada penulis. Serta adik-adikku yang selalu memberikan semangatnya kepada penulis.
9. Para sahabatku Ni-Chan, Tre, Nge-Nge, Mari-Chan, dan Attar. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, nasehat, doa dan dukungan kalian kepada penulis selama ini.
10. Teman-teman skripsiku Arina, Pricil, Kak Lina, Chiisai, Riri, dan Musi.

Dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tanpa kalian semua skripsi ini tidak akan terselesaikan. Semoga amal kebaikan yang telah diberikan untuk penulis diterima dan diberi balasan yang setimpal oleh Allah S.W.T.

Jakarta, Agustus 2006

Penulis



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI ..... iii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 11

1.3 Tujuan Penelitian ..... 11

1.4 Kerangka Teori..... 12

1.5 Bobot Dan Relevansi..... 12

1.6 Metode Penelitian..... 13

1.7 Sumber Data..... 14

1.8 Sistematika Penulisan ..... 14

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Sistem *Kosoado*..... 15

2.2 Sistem Operasi *Kosoado* ..... 18

2.3 Penggunaan *Kosoado*..... 20

2.3.1 *GenbaShi ji*..... 22

2.3.1.1 *Tairitsu Gata* (対立型) ..... 23



2.3.1.2	<i>Yuugo Gata</i> (融合型).....	25
2.3.2	<i>Bunmyaku Shiji</i> .....	26
2.3.2.1	Penunjukkan Konteks Kalimat Pada Dialog.....	27
2.3.2.2	Penunjukkan Konteks Kalimat Pada Teks.....	30
2.3.2.3	Bentuk Pada Waktu Mendapati Objek Yang Ditunjukkan.....	34
2.3.2.4	Keadaan Objek Yang Muncul Dari Akhir ....	34
<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS PENGGUNAAN <i>KOSOADO</i> PADA RANGKAIAN SO- DAN A- DALAM BUKU KUMPULAN CERITA ANAK <i>KUSHAMI KUSHAMI TEN NO MEGUMI</i></b>	
3.1	Rangkaian SO- Sebagai <i>Genba Shiji</i> .....	36
3.1.1	<i>Sono</i> .....	37
3.1.2	<i>Sore</i> .....	38
3.1.3	<i>Soko</i> .....	39
3.2	Rangkaian SO- Sebagai <i>Bunmyaku Shiji</i> .....	43
3.2.1	Penunjukkan Konteks Kalimat Pada Dialog.....	44
3.2.1.1	<i>Sonna</i> .....	44
3.2.1.2	<i>Sou</i> .....	45
3.2.2	Penunjukkan Konteks Kalimat Pada Teks.....	46

3.2.2.1	<i>Sore</i> .....	46
3.2.2.2	<i>Sono</i> (1).....	48
	3.2.2.2.1 Objek Yang Ditunjuk Merupakan Isi Pengucapan Kalimat Sebelumnya .....	49
	3.2.2.2.2 Menggantikan Objek Yang Dibicarakan.....	50
3.2.2.3	<i>Sono</i> (2).....	54
3.2.3	Bentuk Pada Waktu Mendapati Objek Yang Ditunjukkan.....	54
	3.2.3.1 Menggunakan Bentuk <i>Sou</i> .....	54
	3.2.3.2 Menggunakan Bentuk <i>Sonna</i> .....	59
3.3	Rangkaian A- Sebagai <i>Genbo Shiji</i> .....	62
	3.3.1 <i>Are</i> .....	62
3.4	Rangkaian A- Sebagai <i>Bunmyaku Shi ji</i> .....	63
	3.4.1 Penunjukkan Konteks Kalimat Pada Dialog.....	63
	3.4.1.1 <i>Ano</i> .....	63
	3.4.1.2 <i>Asoko</i> .....	66
	3.4.1.3 <i>Anna</i> .....	67
	3.4.1.4 <i>Aitsu</i> .....	67
	3.4.2 Penunjukkan Konteks Kalimat Pada Teks.....	68
	3.4.2.1 <i>Are</i> .....	68

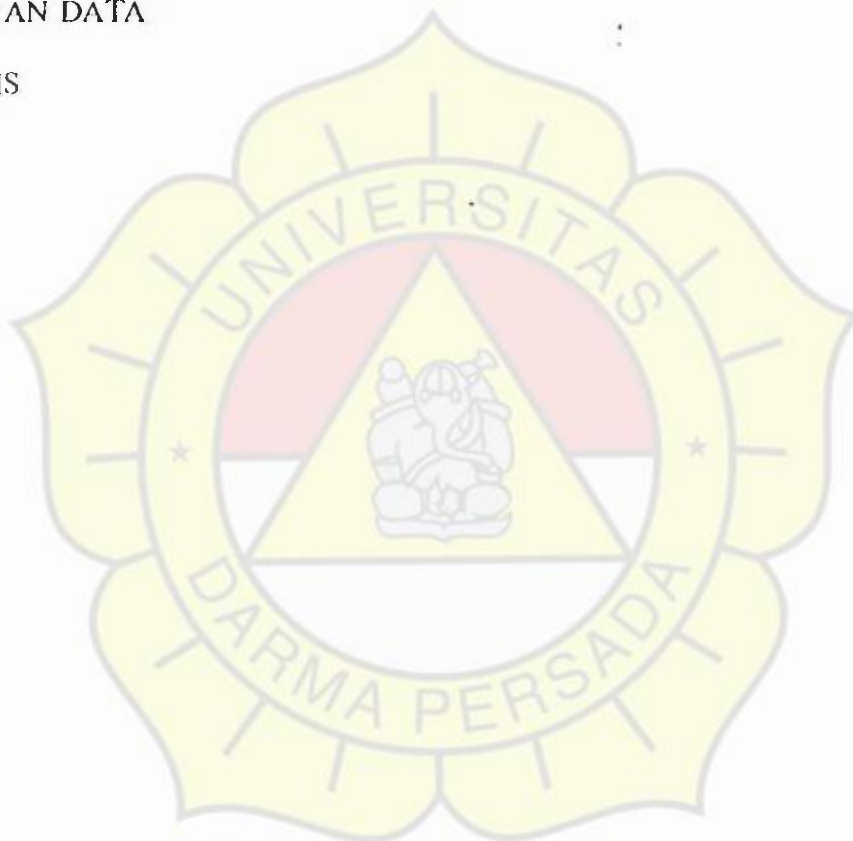
3.4.2.2 <i>Ano</i> .....	70
3.4.2.3 <i>Anna</i> .....	73
3.5 <i>Achikochi</i> Sebagai Kata Keterangan .....	73

## **BAB IV KESIMPULAN**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN DATA

SINOPSIS





## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Setiap bahasa di dunia umumnya ada suatu kelompok bahasa yang digunakan untuk menunjukkan keberadaan sesuatu benda dan sebagainya. Kelompok bahasa ini kita kenal sebagai kata penunjuk. Tak terkecuali dengan bahasa Jepang yang mempunyai keunikan sendiri dalam susunan pembentukan kata yang berbeda dari bahasa-bahasa lain di dunia.

Istilah kata penunjuk bahasa Jepang disebut *Shijishi* (指示詞)<sup>1</sup>. Kata penunjuk bahasa Jepang mempunyai kesamaan dengan bahasa Itali dan Spanyol, karena adanya 3 tingkat pembedaan dalam menyatakan jarak, yaitu : (1) dekat dari pembicara, sama seperti bahasa Inggris “di sini” dan “ini”, (2) jauh dari pembicara

---

<sup>1</sup> Teramura, Hideo, *Nihongo Bunpou Self Master Seri 4 (Shijishi)* (Tokyo: Kuroshio), hlm.1.

atau dekat dari lawan bicara, sama dengan “di sana” dan “itu”, (3) jarak yang jauh dari pembicara, biasanya tidak dibedakan dari penggunaan kedua dalam bahasa Inggris, kecuali penggunaan ekspresi seperti “di sebelah sana” atau “yang di sebelah sana itu”<sup>2</sup>.

Dalam bahasa Jepang, kata penunjuk berhubungan erat dengan pembentukan kata keterangan yang membawa ide-ide tentang tempat, cara dan jenis-jenisnya. Kata-kata tersebut seluruhnya terbentuk dari 4 rangkaian kata dasar, yaitu : KO-, SO-, A-, DO- (コソアド), yang akhirnya diberi tambahan, untuk membentuk pola yang tetap dan logis.

Dari rangkaian *kosoado* tersebut dibuat kata ganti penunjuk, penunjuk kata sifat, jenis ungkapan, kata keterangan sikap, kata keterangan tempat, kata keterangan isyarat, kata ganti tak tentu, kata ganti negatif (sangkanan) dan masih banyak lagi bentuk-bentuk lainnya. Akhiran-akhiran berikut ini merupakan tambahan dari rangkaian *kosoado*.

-re (れ), digunakan untuk menunjukkan benda dan sebagainya..

Contoh: これ (*kore*), それ (*sore*), あれ (*are*),...

-no (の), digunakan untuk menunjukkan atau menerangkan benda dan sebagainya.

Contoh: この (*kono*), その (*sono*), あの (*ano*),...

<sup>2</sup> Everett F. Bleiler, *Basic Japanese Grammar* (Tokyo : Charles E. Tuttle), hlm.29.



-*нна* (んな), digunakan untuk menunjukkan salah satu (contoh bentuk ) benda atau keadaan.

Contoh : *こんな* (*konna*), *そんな* (*sonna*), *あんな* (*anna*),...

-*こ* (こ), digunakan untuk menunjukkan tempat atau untuk menunjukkan batas/ bagian suatu bahasan.

Contoh: *ここ* (*koko*), *そこ* (*soko*), *あそこ* (*asoko*),...

-*ちら* (ちら), digunakan untuk menunjukkan arah, isyarat atau pilihan.

Contoh: *こちら* (*kochira*), *そちら* (*sochira*), *あちら* (*achira*),...

Menurut **Toshiko** (1990:82) *Kosoado* adalah :

事物や場所、方向を指示するとき、また人を指すとき、近くを指すときは語頭に「こ」が付き、中間の距離のときは「そ」が、遠くを指すときは「あ」が、「まったくないとき」は「ど」が付くという一つの体系をなしています。これは形容動詞・連体詞・副詞にも見られる指示語で、語頭の部分が共通して「こ・そ・あ・ど」の形を示すので、特にこのような組織を「コソアド」と呼んでいます。

*Jibutsu ya basho, houkou o shiji suru toki, mata hito o sasu toki, chikaku o sasu toki wa gotou ni [KO] ga tsuki, chuukan no kyori no toki wa [SO] ga, tooku o sasu toki wa [A] ga, hakkiri shinai toki wa [DO] ga tsuku to iu hitotsu no taikai o nashite imasu. Kore wa keiyoudoushi-rentaishifukushi ni mo mirareru shijigo de, gotou no bubun ga kyoutsuu shite [KO-SO-ADO] no kei o shimesu node, toku ni kono you na soshiki o [KOSOADO] to yonde imasu.*

‘Ada sebuah susunan pada saat menunjuk suatu hal, tempat, arah, dan menunjuk seseorang, untuk dimensi yang dekat intra lingkungan, kata depannya memakai (KO), pada dimensi yang jauh intra lingkungan, kata depannya memakai (SO), pada dimensi yang jauh eksta lingkungan, kata



depannya memakai (A), dan untuk dimensi yang tidak tetap, kata depannya memakai (DO). Susunan seperti ini juga terlihat pada kata tunjuk yang ada pada adjektiva (na), prenomina dan adverbial, karena bagian kata depannya sama-sama menunjukkan bentuk (KO-SO-A-DO), maka khususnya struktur seperti ini disebut *kosoado*.’

Misalnya,

- 1) これは言語学の教科書です。

*Kore wa gengogaku no kyokasho desu.*

‘Ini adalah buku pelajaran linguistik.’

(Hideo, 1989 :8)

- 2) あなたが飲んでいるそのものはなんですか。

*Anata ga nonde iru sono mono wa nan desu ka.*

‘Yang sedang anda minum itu apa?’

(Hideo, 1989:8)

- 3) こんなおもしろい本は読んだことがありません。

*Konna omoshiroi hon wa yonda koto ga urimasen.*

‘Saya belum pernah membaca buku yang menarik seperti ini.’

(Sudjianto, 2004 : 94)

Kata *これ* (*kore*) yang tampak pada contoh (1) menunjukkan bahwa objek yang ditunjukkan adalah benda dan berada dekat dengan pembicara. Bila benda yang ditunjukkan dekat dengan lawan bicara kata *その* (*sono*)lah yang digunakan seperti

pada contoh (2). Kata *こんな* (*konna*) pada contoh (3) menunjukkan salah satu (contoh benda) sebagai objek yang letaknya berada dekat pembicara.

- 4) わたしのかばんはどこにありますか。

*Watashi no kaban wa doko ni arimasu ka.*

'Tas saya ada di mana?'

(Hideo, 1989:15)

- 5) あちらにお客の方は奥様でいらっしゃいますか。

*Achira ni o suwari no kata wa Oku sama de irasshaimasu ka.*

'Orang yang duduk di sana apakah Istri anda?.'

(Hideo, 1989 : 95)

Pada contoh (4) dijelaskan bahwa objek yang ditunjukkan adalah tempat, dan kata *どこ* (*doko*) sendiri digunakan untuk menanyakan tempat keberadaan sesuatu benda dan sebagainya. Penunjukkan objek arah yang jauh dari pembicara maupun lawan bicara menggunakan kata *あちら* (*achira*) seperti pada contoh (5).

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan penggunaan kata-kata tambahan dalam rangkaian *kosoudo* yang berfungsi untuk menunjukkan keadaan sesuatu tergantung dari objek yang ditunjukkan oleh pembicara atau lawan bicaranya. Rangkaian *ド* (DO) sebagai dimensi yang tidak tetap (jelas) digunakan sebagai kata

tanya untuk menanyakan keberadaan suatu benda dan sebagainya yang tidak punya batasan tertentu atau tidak jelas letak keberadaannya..

Dikarenakan cara untuk menetapkan objek yang berbeda-beda, kita harus bisa memilah-milah seperti, apakah pembicara dan lawan bicara berada pada keadaan yang menunjuk pada objek pada tempat yang dapat disentuh maupun dilihat juga bagaimanakah keadaan yang menunjukkan objek yang dikemukakan dari hubungan antar kalimat dalam suatu tulisan ataupun dalam sebuah percakapan dan lain-lainnya. Jenis objek yang ditunjuk pun harus dipertimbangkan.

Dalam masing-masing rangkaian di dalam *kosoado*, jenis objek yang ditunjuk diklasifikasikan menurut bentuk kata. Kata-kata seperti *これ (kore)*, *それ (sore)*, *あれ (are)* digunakan untuk menggantikan penyebutan benda dan sebagainya, kata-kata seperti *この (kono)*, *その (sono)*, *あの (ano)* digunakan untuk penyebutan benda dan sebagainya, kata-kata seperti *こんな (konna)*, *そんな (sonna)*, *あんな (anna)*, digunakan untuk penyebutan salah satu (contoh bentuk) benda atau keadaan, kata-kata seperti *ここ (koko)*, *そこ (soko)*, *あそこ (asoko)* digunakan untuk penyebutan tempat, dan kata-kata seperti *こちら (kochira)*, *そちら (sochira)*, *あちら (achira)* digunakan untuk penyebutan arah.

Misalnya,

6) これは何という花ですか。

Kore wa nan to iu hana desu ka

'Ini disebut bunga apa?.'

(Hideo, 1989 : 14)

7) その本は、どこで買ったんですか。

*Sono hon wa, doko de kattan desu ka.*

'Buku itu beli di mana?.'

(Hideo, 1989 : 7)

8) 「中村さんて、立派な人ですね」 「はい、私もあんな人になりたいです」

「*Nakamura san te, rippa na hito desu ne*」 「*Hai, watashi mo anna hito ni naritai desu.*」

(Tuan Nakamura orang yang hebat ya) (Ya, saya pun ingin menjadi orang yang seperti itu.)

(Hideo, 1989 : 55)

Kata *kore* yang tampak pada contoh (6) menjelaskan bahwa objek yang ditunjuk adalah benda, yaitu bunga (花). Pada contoh (7) kata *sono* menjelaskan bahwa objek yang ditunjuk juga adalah benda, yaitu buku (本). Kata *anna* pada contoh (8) menjelaskan bahwa objek yang ditunjuk adalah contoh bentuk keadaan yang terdapat pada diri seseorang, yaitu yang seperti itu (あんな) yang menunjuk pada kata *rippa* (立派) yang berarti 'hebat' pada kalimat sebelumnya.

- 9) そこは寒いでしょう。ここにストーブがありますから、いらっ  
 しゃい。

*Soko wa samui deshou. Koko ni sutoobu ga arimasu kara, irasshai.*

‘Di situ dingin. Karena di sini ada pemanas, ayo kesini.’

(Hideo, 1989 : 17)

- 10) 言説明いたしますのでこちらをご覧ください。

*Setsumei itashimasu node kochira o goran kudasai.*

‘Karena akan saya jelaskan, tolong lihatlah ke sini.’

(Hideo, 1989 : 30)

Kata *soko* dan *koko* pada contoh (9) menjelaskan bahwa objeknya adalah tempat, yaitu di sana (そこ) dan di sini (ここ). Kata *kochira* pada contoh (10) menjelaskan bahwa objeknya adalah arah, yaitu sini (こちら).

Seperti yang telah dijabarkan dalam paragraf sebelumnya, bahwa rangkaian SO- menunjuk suatu hal, tempat, arah dan menunjuk seseorang dalam dimensi jauh intra lingkungan, sedangkan rangkaian A- untuk menunjuk dalam dimensi jauh ekstra lingkungan. Maksudnya adalah di dalam suatu konteks percakapan, rangkaian SO- その (*sono*), それ (*sore*), そこ (*soko*), こちら (*sochira*), そんな (*sonna*), dsb tersebut merujuk kepada objek yang lebih dekat dengan lawan bicara daripada si pembicara. Sedangkan rangkaian A- あの (*ano*), あれ (*are*), あそ



こ (*asoko*), あちら (*achira*), あんな (*anna*), dsb digunakan untuk merujuk kepada objek yang jauh dari pembicara dan lawan bicara.

Selain hal yang disebutkan diatas, rangkaian SO- juga bisa digunakan untuk merujuk kepada seseorang atau sesuatu yang dianggap oleh pembicara tidak diketahui oleh pendengar atau ketika si pembicara tidak mengetahui penunjuknya. Rangkaian A- dipakai ketika si pembicara berpikir bahwa baik pembicara maupun pendengar mengetahui yang ditunjuk.

Misalnya,

- 11) A : きのうパーティでスミスさんに会いましたよ。  
           あの人はいつも元気ですね。  
 B : ほんとうに元気で すね。  
 A : *Kinou paati de Smith San ni aimashita yo.*  
           *Ano hito wa itsumo genki desu ne.*  
 B : *Hontouni genki desu ne.*  
 A : Kemarin di pesta saya bertemu dengan Tuan Smith loh.  
           Orang itu selalu sehat ya.  
 B : Benar-benar sehat ya.  
           (Mcglain, 1989: 114)
- 12) A : きのうパーティでスミスという人に会ったんですが、  
           その人一度 山中さんに 会いた いて言っていましたよ。  
 B : そうですか。それで、その人どんな人ですか。



A : *Kinou paati de Smith to iu hito ni attan desu ga, sono hito ichido Yamanaka San ni aitai to itte imashita yo.*

B : *Sou desu ka. Sorede, sono hito donna hito desu ka.*

A : *Kemarin saya bertemu dengan seseorang yang bernama Smith. Ia berkata bahwa kapan-kapan ia ingin bertemu dengan Tuan Yamanaka.*

B : *Oh, begitu?. Orangnya seperti apa ya?*

(Mcgloin, 1989: 114)

Pada contoh (11) karena orang yang sedang dibicarakan Tuan Smith(スミスさん) diketahui oleh keduanya baik A maupun B, maka kata tunjuknya menggunakan *ano hito* (あの人). Sedangkan pada contoh (12) karena orang yang sedang dibicarakan hanya diketahui oleh A, maka kata tunjuknya menggunakan *sono hito* (その人).

Penggunaan-penggunaan rangkaian SO- dan A- seperti yang terdapat dalam contoh kalimat di atas seringkali membingungkan bagi pembelajar bahasa Jepang, baik dalam suatu konteks percakapan maupun dalam memahami teks tertulis. Untuk dapat menguasai bahasa Jepang dengan baik, pemahaman yang tepat tentang cara penggunaan kata tunjuk *kosoudo* memang merupakan suatu hal yang mutlak. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas tentang sistem dimensi penunjukkan

*kosoado* dalam bahasa Jepang dalam skripsi ini. Namun penulis akan membatasinya pada rangkaian *kosoado* SO- dan A- saja, dikarenakan cakupannya yang terlalu luas.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan dan contoh-contoh yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, penelitian ini akan mengkaji penggunaan *kosoado* pada rangkaian SO- dan A- yang terdapat pada buku kumpulan cerita anak くしゃみくしゃみ 天のめぐみ (*Kushami Kushami Ten No Megumi*) tahun 1968. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Apa yang dimaksud dengan sistem *kosoado* dalam bahasa Jepang?
- b) Ada berapa jenis *kosoado* pada rangkaian SO- dan A- yang terdapat pada buku kumpulan cerita anak くしゃみくしゃみ天のめぐみ (*Kushami Kushami Ten No Megumi*)?
- c) Sejauh mana perbedaan penggunaan *kosoado* pada rangkaian SO- dan A- yang terdapat pada buku kumpulan cerita anak くしゃみくしゃみ天のめぐみ (*Kushami Kushami Ten No Megumi*)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian akan disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian, yakni mengkaji sistem *kosoado* yang terdapat pada buku kumpulan cerita anak くし

やみくしゃみのめぐみ (*Kushami Kushami Ten No Megumi*). Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Meneliti tentang sistem *kosoado* dalam bahasa Jepang
- b) Mengkaji jenis-jenis *kosoado* pada rangkaian SO- dan A- yang terdapat pada buku kumpulan cerita anak くしゃみくしゃみ天のめぐみ (*Kushami Kushami Ten No Megumi*).
- e) Meneliti perbedaan penggunaan *kosoado* pada rangkaian SO- dan A- yang terdapat pada buku kumpulan cerita anak くしゃみくしゃみ天のめぐみ (*Kushami Kushami Ten No Megumi*).

#### 1.4 Kerangka Teori

Untuk mengkaji sistem *kosoado* bahasa Jepang digunakan teori-teori dari Kuno Susumu (1973), Toshiko Tanaka (1990), Teramura Hideo (2000), dan Iori Isao (2002),.

#### 1.5 Bobot dan Relevansi

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan penggunaan *kosoado* pada rangkaian SO- dan A- pada buku kumpulan cerita anak くしゃみくしゃみ天のめぐみ (*Kushami Kushami Ten No Megumi*) karya Kyoko Matsuoka tahun 1968. Berdasarkan deskripsi dan penjelasan tersebut, diharapkan penelitian ini ada manfaatnya baik dari segi teori maupun praktis dalam penelitian bahasa Jepang dan

dapat menunjang perkembangan ilmu linguistik di Indonesia, terutama dalam upaya pemahaman penggunaan *kosoado* pada rangkaian SO- dan A- dalam kalimat bahasa Jepang. Selain itu, diharapkan pula dapat digunakan sebagai salah satu rujukan bagi mahasiswa Indonesia yang sedang mempelajari ilmu linguistik bahasa Jepang di perguruan tinggi atau bagi para pemerhati yang tertarik oleh kajian linguistik bahasa Jepang.

#### 1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji makna penggunaan sistem *kosoado* dalam kalimat bahasa Jepang pada buku kumpulan cerita anak くしゃみくしゃみ天のめぐみ (*Kushami Kushami Ten No Megumi*). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat kualitatif, yaitu memaparkan apa adanya sesuai gramatika bahasa Jepang. Metode penelitian yang digunakan diawali dengan prosedur atau cara-cara untuk mengkaji jenis-jenis sistem *kosoado* dalam kalimat bahasa Jepang dengan melalui langkah-langkah sistematis yang mencakup :

- 1) Tahap pencarian dan pengumpulan data penelitian dengan sistem pencatatan dan pengaturan dalam bentuk tulisan.
- 2) Tahap pengkajian dan penganalisan data penelitian yang telah ditemukan untuk menemukan data yang sesuai dengan objek penelitian.
- 3) Tahap pengkajian dan penganalisan data penelitian yang terjaring dan sesuai dengan kaidah-kaidah struktur bahasa Jepang.



- 4) Tahap penyajian hasil analisis data.

### 1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer saja. Data primer merupakan data yang diambil dari buku kumpulan cerita anak berbahasa Jepang yang berjudul くしゃみくしゃみ天のめぐみ (*Kushami Kushami Ten No Megumi*) karya **Kyoko Matsuoka** tahun 1968.

### 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, penulis menyusunnya ke dalam beberapa bagian yang terdiri dari empat bab, yaitu :

- Bab I Merupakan bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kerangka teori, bobot dan relevansi, metode penelitian, sumber data dan sistematika penulisan.
- Bab II Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai sistem *kosoado* dari beberapa buku teori tata bahasa Jepang.
- Bab III Menganalisis penggunaan rangkaian *kosoado* SO- dan  $\Lambda$ - dalam buku kumpulan cerita anak くしゃみくしゃみ天のめぐみ (*Kushami Kushami Ten No Megumi*) dan mengklasifikasikannya berdasarkan teori dari bab II.
- Bab IV Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya.